

PEMBERDAYAAN GURU DAN ORANGTUA DALAM UPAYA MENANGKAL LGBT PADA GENERASI MUDA

Mutimatun Ni'ami

Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : mn272@ums.ac.id

ABSTRACT

Indonesia is a country based on God Almighty, the existence of LGBT is contrary to the basic principles of the state. Therefore, efforts to counteract the existence of LGBT must be carried out by all elements, both government and society. Given that LGBT is spread through social media, providing education to teachers and parents is a breakthrough effort so that the dangers can be prevented from an early age. Through this seminar, it is hoped that awareness will arise about the dangers of LGBT and foster a synergy in empowering teachers and parents to prevent it

Keywords : God Almighty, empowering, LGBT

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berprinsip Ketuhanan yang Maha Esa, setiap warga negara harus hidup berlandaskan prinsip Ketuhanan,. Implikasinya segala bentuk penyimpangan atas ajaran Ketuhanan harus segera dihentikan.

LGBT telah lama dikategorikan sebagai bentuk penyimpangan orientasi seksual yang membahayakan harkat dan martabat kemanusiaan. Di Indonesia perkembangan jumlah LGBT semakin meningkat. Berdasar laporan Kementerian Kesehatan yang dikutip dari Komisi Penanggulangan AIDS Nasional menyampaikan bahwa jumlah gay sudah mencapai angka 1.095.970 pada tahun 2012. Lebih dari lima persennya (66.180) mengidap HIV. Pada tahun 2019 anggaran untuk penanganan HIV/AIDS mencapai Rp. 2,5 triliun

Jaringan LGBT di seluruh Indonesia bahkan telah disatukan dalam Komunitas LGBT Nasional Indonesia. Pada tahun 2013 Komunitas ini mengadakan dialog dengan menghadirkan perwakilan dari seluruh Indonesia. Dialog ini diselenggarakan oleh United Nations Development Programme (UNDP) Bersama United States Agency for International Development (USAID) sebagai mitra kerja. Tujuan dialog ini hendak memajukan hak asasi manusia untuk LGBT di seluruh Asia.

Di satu sisi kita melihat bahwa LGBT sebagai bentuk gangguan kejiwaan yang harus segera ditanggulangi, namun di sisi yang lain PBB memperjuangkan LGBT untuk memperoleh hak untuk diterima sebagai kondisi yang normal. Sebuah paradoks budaya yang dipaksakan untuk diterima sebagai sebuah keadaan biasa.

Keadaan ini tentunya harus segera disikapi dengan bijaksana

dengan melibatkan seluruh elemen baik pemerintah maupun masyarakat. Sebagai wujud partisipasi mencegah tersebarnya jaringan LGBT maka upaya edukasi pada pemangku sektor pendidikan dianggap tepat karena daya jangkau yang luas. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta bekerjasama dengan Lembaga Kebudayaan Pimpinan Daerah Aisyiyah Surakarta menggelar seminar dengan tema “Menangkal Bahaya LGBT pada Generasi Millenial

B. TUJUAN

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan edukasi kepada para guru TK Aisyiyah se Solo Raya agar waspada terhadap bahaya LGBT yang semakin mewabah. Bahwa penyebaran paham LGBT disebarkan pula kepada anak anak melalui media sosial, buku cerita anak dan film.

C. TARGET

1. Terbentuknya pengetahuan terkait LGBT di Indonesia
2. Munculnya kewaspadaan di kalangan para guru TK dan orangtua atas bahaya LGBT yang dapat merusak mental generasi muda Indonesia
3. Mencegah tumbuh dan merebaknya LGBT di kalangan anak dan generasi muda.

D. TEMPAT DAN WAKTU

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk seminar yang diadakan oleh Lembaga Kebudayaan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Surakarta. Pelaksanaan acara pada tanggal 11 Januari 2020 bertempat di Kantor PDA Surakarta.

E. HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi penyebab LGBT yang berasal dari faktor lingkungan, faktor keluarga dan faktor genetika. Pengaruh lingkungan menempati urutan pertama sebagai penyebab munculnya LGBT. Tidak jarang pergaulan yang salah mendorong seseorang terjerumus pada hal yang tak pernah terfikirkan sebelumnya, terperosok dalam kondisi LGBT.

Disamping itu pola asuh orangtua juga menjadi faktor dalam membentuk dan mewarnai sosok anak. Anak yang sedari kecil terbiasa melihat tontonan dengan wujud bias gender, laki laki yang gemulai dan perempuan yang terlihat maskulin akan mempengaruhi perkembangan mentalnya di masa depan. Sedangkan faktor genetika dapat terjadi karena perubahan komposisi kromosom. Seorang laki laki normal memiliki kromosom XY sedangkan perempuan XX, namun dalam kehidupan nyata bisa ditemukan seorang laki-laki memiliki kromosom XXY. Kelebihan kromosom ini dapat menyebabkan seorang pria berperilaku menyerupai seorang perempuan.

Keadaan darurat ini haruslah segera diatasi agar tidak menimbulkan dampak bagi masyarakat. Ancaman kesehatan berupa penyakit kanker, radang otak, paru-paru dan penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS. Disamping itu kondisi ini dapat menimbulkan efek negatif juga bagi anak, anak yang terpapar LGBT akan rawan putus sekolah karena kemampuan berfikirnya yang terganggu. Efek sosial merebaknya prostitusi dan keengganan seseorang

untuk menikah merupakan ancaman serius bagi kelangsungan umat manusia di muka bumi ini.

Oleh karena itu upaya pencegahan harus dilakukan dengan mengawasi gadget yang dipegang oleh anak, menyeleksi tayangan yang dilihat anak dan yang tidak kalah pentingnya adalah jangan sampai anak melihat hubungan intim secara langsung baik dari orangtua maupun dari tetangganya. Mengingat kasus ini banyak ditemukan di masyarakat terutama di kalangan bawah yang terpaksa tinggal di rumah yang sangat sempit. Disamping itu diperlukan penanaman nilai-nilai agama yang kuat pada anak adalah suatu keharusan.

Terkait penjelasan diatas respon dari peserta sangatlah bagus. Peserta antusias mengikuti acara sampai akhir dan berminat memperoleh materinya. Pertanyaan yang disampaikan sangat beragam dan terkait materi, bahkan ada peserta yang menyampaikan pengalamannya mendampingi putranya yang hampir terjerumus pada LGBT akibat berada pada lingkungan modelling yang rawan akan hal tersebut.

Melihat respon yang bagus dari peserta maka dipastikan pemaparan akan bahaya LGBT dapat diterima dengan baik dan diharapkan akan menjadi pemantik munculnya kesadaran mencegah perilaku menyimpang tersebut, sehingga menyelamatkan generasi mendatang dari kemerosotan moral dan akhlaq.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

LGBT membahayakan masa depan generasi bangsa. Generasi muda bangsa menghadapi tantangan yang berat dalam kehidupannya. Propaganda LGBT disampaikan secara massive melalui media sosial dan belum ada aturan hukum yang melarangnya secara tegas. Tantangan lainnya timbul dari pegiat LGBT yang meminta adanya persamaan hak dalam menemukan orientasi seksualnya yang menyimpang. Kegiatan itu didanai oleh UNDP dengan alasan hak asasi manusia.

Guru dan orangtua harus memiliki kewaspadaan tinggi terkait bacaan, film dan media sosial lainnya yang mudah diakses oleh anak. Mengingat paparan visual yang terjadi terus menerus akan melekat pada memori anak dan akan mempengaruhi tumbuh kembangnya di masa depan. Sehingga membekali anak dengan nilai-nilai agama adalah suatu keharusan.

Saran

Diharapkan para pemangku kebijakan dan pemerintah segera mempersiapkan aturan hukum yang memberikan pengaturan dan larangan LGBT secara tegas sehingga mampu mengangkal bahaya LGBT secara tegas. Sehingga generasi muda dan masyarakat Indonesia bisa terhindar dari bahaya yang muncul dan anggaran yang sangat besar untuk penanggulangan AIDS dapat digunakan untuk hal lain yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Menkes tegaskan LGBT masalah kejiwaan bukan gangguan kejiwaan,
<https://www.antaranews.com/berita/546536/menkes-tegaskan-lgbt-masalah-kejiwaan-bukan-gangguan-kejiwaan>

Apa kepanjangan LGBT dan juga LGBTQIAAP?
https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/02/160223_trensosial_komentarlgbt

Berapa sebenarnya jumlah Gay di seluruh Indonesia?
<https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/23/o1e9ut394-berapa-sebenarnya-jumlah-gay-di-seluruh-indonesia>

Laporan Kajian : Pandangan Lesbian, Gay dan Biseksual terhadap Status Gender dan Persamaan Hak Asasi Manusia di Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang dalam
<https://www.kemenppppa.go.id/lib/uploads/list/8cd37-3-laporan-lgbt-lgb.pdf>

Hidup sebagai LGBT di Asia : Laporan Nasional Indonesia : Tinjauan dan Analisa Partisipatif tentang Lingkungan Hukum dan Sosial bagi Orang dan Masyarakat Madani Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) dalam
https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/2496/Being_LGBT_in_Asia_Indonesia_Country_Report_Bahasa_lingua.pdf

Masih Minim, Alokasi Anggaran untuk Cegah Anak Kena

HIV/AIDS

<https://money.kompas.com/read/2019/07/23/120514426/masih-minim-alokasi-anggaran-untuk-cegah-anak-kena-hiv-aids?page=all>.